

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di area pertambangan Desa Maruwei, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah, mengenai praktik jual beli sembako di atas harga wajar, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik jual beli sembako di atas harga wajar dilakukan oleh pedagang dengan alasan tertentu, seperti sulitnya akses distribusi, biaya transportasi yang tinggi, tingginya permintaan, minimnya persaingan, serta keinginan untuk mendapatkan keuntungan lebih besar.
2. Faktor penyebab naiknya harga jual beli sembako di atas harga wajar disebabkan seperti sulitnya akses distribusi, biaya transportasi yang tinggi, tingginya permintaan, minimnya persaingan, serta keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan dan analisis dalam penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terutama jurusan Hukum Ekonomi Syariah hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai bahan bacaan atau referensi bagi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan mahasiswa(i) dalam menyelesaikan tugas perkuliahan serta sebagai

masuk penelitian berikutnya maupun hal lainnya yang berkaitan dengan akademik.

2. Kepada para pedagang di Desa Maruwei dan sekitarnya hendaknya menjadikan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menerapkan etika perdagangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan demikian, diharapkan akan terjadi perbaikan dalam praktik perdagangan sehari-hari yang lebih jujur dan adil.

Kepada komunitas lokal dan lembaga terkait hendaknya Temuan penelitian ini digunakan untuk merancang program edukasi dan pelatihan bagi para pedagang. Ini akan membantu mereka memahami dan menerapkan etika perdagangan Islam secara lebih baik, sehingga meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen.